



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Kompas.com dalam artikelnya yang dimuat pada tanggal 27 Agustus 2013 oleh Jodhi Yudoyono, masyarakat Indonesia yang jumlahnya hampir mencapai 250 juta, sebanyak 95 persen di antaranya mendapatkan informasi dari televisi. Kedua, masyarakat mendapat informasi dari Internet (30 persen), kemudian berturut-turut radio (23 persen) dan cetak (12 persen). Sehingga televisi memiliki pengaruh yang cukup besar dalam penyebaran informasi dan membentuk opini dari masyarakat.

Televisi memiliki daya tarik tersendiri, hal ini dikarenakan televisi memiliki *unsure audio visual* yang mampu menarik perhatian khalayak. Televisi menampilkan gambar yang bergerak serta dapat memunculkan berbagai suara sehingga bisa menimbulkan kesan yang mendalam bagi penontonnya. Selain menampilkan film, televisi juga menghadirkan program edukasi, hiburan, dan informasi bagi khalayaknya. Program yang ditayangkan juga memiliki banyak *target audience* mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Penonton juga bisa memilih dan menentukan sendiri program yang ingin mereka tonton. Dari banyaknya konten media yang ditayangkan di televisi, tidak heran kalau informasi tersebut mampu mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi, dan perasaan masyarakat.

Kita dapat mengkategorikan televisi sebagai media massa karena, televisi bisa menjadi media perantara pengiriman pesan serta melakukan proses komunikasi massa dengan menyebarkan informasi kepada khalayak. Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi) yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim dan heterogen. Pesan-pesannya

bersifat umum, disampaikan secara tepat, serentak dan selintas khususnya media elektronik. (Dedy Mulyana, 2005: 75).

Di Indonesia ada 12 stasiun televisi nasional menurut Wikipedia dan salah satunya adalah PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TRANS7). TRANS7 berhasil dibangun dan menjadi stasiun tv yang diperhitungkan di lingkup nasional dibawah payung besar Transcorp.

Penulis berkesempatan untuk melakukan praktik kerja magang di TRANS7 selama kurang lebih dua bulan sebagai bekal dan pengalaman penulis. Stasiun tv yang memiliki tugas untuk menyediakan segala macam hiburan dan informasi untuk khalayak. Stasiun tv besar yang berkembang sesuai dengan keinginan banyak orang, terutama dalam program Brownies.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Tujuan penulis mengikuti program kerja magang adalah untuk memenuhi syarat kelulusan strata satu (S1) dari Universitas Multimedia Nusantara yang termasuk dalam mata kuliah *internship*. Penulis mengambil mata kuliah *internship* juga untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran yang diambil. Selain kedua alasan tersebut, penulis memiliki beberapa tujuan lainnya, yaitu:

- Mengetahui cara kerja keseluruhan sebuah stasiun televisi
- Mengetahui lebih jelas hubungan antar rekan kerja mulai dari atas ke bawah
- Dapat mengaplikasikan teori dalam dunia kerja
- Mengetahui kekurangan dan kelebihan penulis dalam menjadi seorang staff stasiun televisi

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melakukan kerja magang di TRANS7 sebagai asisten produksi selama kurang lebih dua bulan, dimulai dari tanggal 8 Juli 2013 dan berakhir pada 19 September 2013. Sehari-harinya penulis memiliki jam kerja yaitu hari Senin sampai Jumat, pukul 10.00 – 17.00.

Namun hari dan jam kerja penulis bersifat fleksibel, tergantung dari tugas yang diberikan. Penulis juga diberikan tugas ke lapangan untuk meliput materi yang sudah diajukan ketika rapat guna membantu jalannya liputan.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis memulai kerja magang dengan mengajukan surat permohonan magang kepada Ketua Program Studi, dan mendapat persetujuan berupa tanda tangan dari Ketua Program Studi, Ibu Dr. Bertha Sri Eko. Setelah itu, penulis segera mengajukan surat lamaran magang, CV, dan surat pengantar kerja magang dari pihak kampus.

Penulis memberikan lamaran magang pada bulan Juni 2013 kepada media yang dituju yaitu TRANS7 karena penulis memiliki ketertarikan untuk bekerja di pertelevisian. Penulis mendapat bantuan dari bagian *career development* untuk menghubungi bagian HRD TRANS7 yang sudah penulis dapatkan dari seorang teman, Penulis mendapatkan panggilan pada tanggal 27 Juni 2013 untuk bertemu bagian HRD TRANS7 terkait praktik kerja magang, penulis diminta oleh Mas Mohammad Dwi Januarto, selaku HRD untuk memilih program yang akan menjadi tempat penulis melakukan praktik kerja magang. Setelah memilih program, penulis diminta bertemu dengan asisten produksi dari program tersebut untuk mengkonfirmasi jadwal mulai masuk praktik kerja magang. Setelah penulis mulai masuk praktik kerja magang, penulis diberikan kartu identitas selama magang dan mengisi Formulir yang menyatakan bahwa penulis akan melakukan kerja magang di program Brownies pada periode 1 Juli 2013 hingga 31 Oktober 2013.

Pada tanggal 1 Juli 2013, penulis menunggu konfirmasi untuk mulai melakukan kegiatan kerja magang dan melaksanakan berbagai tugas yang akan dikerjakan sebagai asisten produksi, kemudian pada tanggal 8 Juli penulis baru mendapat kabar dan mulai masuk magang sebagai asisten produksi. Dengan bimbingan dari Yan Pratama selaku asisten produksi program Brownies.

Setelah penulis melaksanakan praktik kerja magang selama bulan lebih, penulis menyerahkan hasil penilaian kerja magang dari pihak kampus ke produser program Brownies untuk kemudian diserahkan pada pihak kampus. Penulis juga melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing yaitu Bapak Samiaji Bintang Nusantara untuk membuat laporan kerja magang.

### **1.3.3 Penyelesaian Kerja Magang**

Setelah penulis menyelesaikan praktik kerja magang selama dua bulan lebih, penulis diwajibkan oleh Universitas untuk membuat dan menyelesaikan laporan magang sebagai syarat akademik untuk kelulusan mata kuliah kerja magang pada semester tujuh. Dalam laporan ini, penulis diminta untuk menyusun laporan kerja magang sesuai dengan aturan yang telah ditentukan dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, Bapak Samiaji Bintang Nusantara. Setelah selesai melakukan bimbingan dan laporan magang telah disetujui, penulis lalu akan mempertanggungjawabkan laporan tersebut pada sidang magang.

UMMN